

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, DAN
JUMLAH TANGGUNGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI RUMAH TANGGA PEKERJA KONVEKSI
(Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan
Comal, Kabupaten Pematang Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

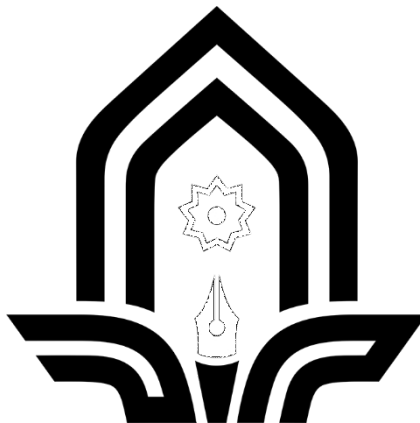
ALFIYANA IRMA HANIK
NIM : 4118082

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA, DAN
JUMLAH TANGGUNGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI RUMAH TANGGA PEKERJA KONVEKSI
(Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan
Comal, Kabupaten Pematang Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ALFIYANA IRMA HANIK
NIM : 4118082

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyana Irma Hanik

NIM : 4118082

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja dan Jumlah Tanggungan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Konveksi (Studi Kasus: di Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Alfiyana Irma Hanik

NOTA PEMBIMBING

Imahda Khoiri Furqon, M.Si

Jeris, Ketintang Kidul, Kec. Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alfiyana Irma Hanik

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Alfiyana Irma Hanik

NIM : 4118082

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Konveksi (Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang).

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

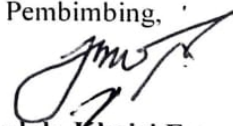
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juni 2022

Pembimbing,



Imahda Khoiri Furqon, M.Si

NIP. 19831225 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Alfiyana Irma Hanik**
NIM : **4118082**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Konveksi (Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang).**

Telah diujikan pada hari Rabu, 6 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji 1

M. Shulthoni, Lc., Ph.D.

NIP. 19750706 200801 1 016

Penguji 2

Tsalis Syaifuddin, M.Si.

NIP. 19870803 201801 1 002

Pekalongan, 26 Juli 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

(Q.S Al-Insyirah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safi'I, M.E.I., selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan .
4. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, Ibunda tercinta Ibu Muyanti dan Almarhum Ayah Arwachi yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta cinta dan memotivasi anak-anaknya, semoga menjadi anak-anak yang shalihah serta sukses di dunia dan akhirat, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebarokahan hidup serta kasih sayangnnya kepada orang tua kami.
6. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih banyak telah mau berjuang sampai berada di titik ini. Tetap bekerjakeras untuk melewati semua proses perjalanan hidup.

7. Kepada kakak saya Retno Puji Astuti, Dwi Linda Pertiwi, Muhammad Taufiq, Muhammad Taufan dan Indah Fatmala Putri terima kasih telah memberikan dukungan penyusunan skripsi ini, semoga kesuksesan selalu menaungi kita semua.
8. Kepada sahabat – sahabatku yang sudah seperti keluarga bagiku, Nadya, Leni, Feby, Arini dan Silfi terimakasih sudah mendukung penyusunan skripsi ini dan menemani perjalanan kuliah dari semester awal serta telah mewarnai hari – hariku dengan canda tawa.
9. Kepada sahabat – sahabatku di tempat saya tinggal Zulfa, Meli dan Ipung, terimakasih selalu memberikan support untuk saya dan selalu menghibur dikala saya sedang susah.
10. Kepada idola saya Pramudya, Yeremia, Kevin dan Anthony yang pertandingannya selalu jadi penghibur ketika saya membutuhkan *healing* melalui pertandingan yang sangat menarik.
11. Kepada teman – teman KKN 51 desa Sawangan, kecamatan paninggaran, terima kasih telah memberikan banyak kenangan dan pelajaran selama KKN di Sawangan.
12. Kepada teman-teman Ekosy B angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Kepada teman-temanku lainnya yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini yang belum saya sebutkan, terimakasih telah memberi dukungan dan do'a untuk saya.
14. Almamater tercinta UIN Gusdur Pekalongan.

ABSTRAK

ALFIYANA IRMA HANIK. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Konveksi (Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya).

Banyaknya wirausaha di Desa Ambokulon yang mendirikan industri konveksi membuat kesejahteraan di desa tersebut terbantu. Berbagai usaha pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil, hal ini ditandai dengan masih banyaknya fenomena kemiskinan yang masih begitu tinggi. Salah satu upaya untuk mengatasi fenomena tersebut yaitu dengan melihat tingkat pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistic 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Kemudian secara simultan pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di Desa Ambokulon.

Kata Kunci: Pendidikan, Jam Kerja, Jumlah Tanggungan dan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga

ABSTRACT

ALFIYANA IRMA HANIK. The effect of Education Level, Working Hours, and Number of Dependents on the Household Economic Welfare of Convection Workers (Case Study: Convection Workers in Ambokulon Village, Comal District, Pemalang Regency).

The number of entrepreneurs in Ambokulon village who founded the convection industry helped the welfare of the village. Various government efforts to alleviate poverty can be said to have not been fully successful, this is characterized by the number of poverty phenomena that are still so high. One of the efforts to overcome this phenomenon is by looking at the level of education, working hours and the number of dependents. The purpose of this study was to determine the effect of education, working hours and the number of dependents affect the economic well-being of convection workers in Ambokulon Village, Comal District, Pemalang Regency.

This study includes a type of quantitative research method in data collection in this study is the questionnaire method using a sample of 86 respondents. Sampling technique with random sampling method. This study uses multiple linear regression test data analysis method with the help of IBM SPSS Statistic 21.

The results showed that education, working hours and the number of dependents affect the economic well-being of households. Then simultaneously education, working hours and the number of dependents also affect the economic welfare of convection workers in Ambokulon Village.

Keywords: Education, Working Hours, Number of Dependents and Household Economic Welfare

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jam Kerja, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Konveksi (Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya)”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pematang Jaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pematang Jaya.
2. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pematang Jaya.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pematang Jaya.
5. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dosen Penasehat Akademik

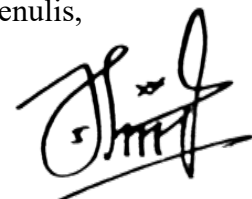
(DPA).

7. Bapak M. Shulthoni, M.S.I, Ph.D. dan Tsalis Syaifudin, M.Si. selaku dosen penguji.
8. Seluruh dosen khususnya dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di IAIN Pekalongan.
9. Pihak Indutri Konveksi Desa Ambokulon dan responden Pekerja konveksi Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pematang selaku pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Sahabat dan kawan-kawan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 15 Juni 2022

Penulis,



Alfiyana Irma Hanik

NIM 4118082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian, Ruang Lingkup Kesejahteraan Rumah Tangga	15
2. Pengertian dan Klasifikasi Industri	19
3. Pengertian dan Angkatan Tenaga Kerja.....	21
4. Pengertian dan Jenis Tingkat Pendidikan	24
5. Pengertian dan Pembagian Jam Kerja.....	27

6. Pengertian dan Tipe Jumlah Tanggungan	29
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel Penelitian	47
E. Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	50
G. Metode Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	
1. Lampiran I	I
2. Lampiran II.....	VI
3. Lampiran III	IX
4. Lampiran IV.....	XII
5. Lampiran V.....	XIV
6. Lampiran VI.....	XVI
7. Lampiran VII	XXI
8. Lampiran VIII	XXIII

9. Lampiran IX.....	XXV
10. Lampiran X.....	XXIX
11. Lampiran XI.....	XXX
12. Lampiran XII	XXXI
13. Lampiran XIII.....	XXXII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan “t”

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raḍatulaṭfāl

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan “h”

Contoh :

المَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا rabbanā

البرّ al-birr

5. Kata sandang (di depan huruf sayamsiyah dan qomariyah)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digasriskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

الرَّجُلُ ar-rajulu

السَّيِّدُ as-sayyidu

الشَّمْسُ as-syamsu

القَلَمُ al-qalamu

البَدِيعُ al-badi'u

الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ta'khuzūna

النَّوْءُ an-nau'

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tenaga Kerja, 4
Tabel 1.2	Mata Pencaharian, 6
Tabel 1.3	Pendidikan Terakhir, 7
Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 32
Tabel 3.1	Variabel Operational, 48
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden, 58
Tabel 4.2	Pendidikan, 59
Tabel 4.3	Pendapatan, 59
Tabel 4.4	Jumlah Anggota Keluarga, 60
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas, 61
Tabel 4.6	Hasil Uji Realibilitas Instrumen, 62
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas, 63
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas, 64
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glesjer, 65
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 66
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji T), 68
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F), 69
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian, I
Lampiran 2	Tabulasi Data, VI
Lampiran 3	Data Mentah Uji Asumsi Klasik, IX
Lampiran 4	Deskripsi Data, XII
Lampiran 5	Data Pekerja Konveksi, XIV
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, XVI
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik, XXI
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi, XXIII
Lampiran 9	Tabel r, Tabel t, Tabel F, XXV
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian, XXIX
Lampiran 11	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian, XXX
Lampiran 12	Dokumentasi, XXXI
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup, XXXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan tujuan Pemerintah Negara Indonesia, hal tersebut tercantum pada Pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 yang menyatakan tujuan negara indonesia yaitu melindungi seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. sehingga pemerintah mengadakan program-program dengan konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kreatif yang dapat mensejahterakan rakyat. Dimana upaya tersebut untuk pengeralahan sumber daya guna menaikkan daya produksi masyarakat, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu pembangunan ekonomi mutlak harus dilaksanakan guna meningkatkan taraf hidup maupun kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan tidak lepas dengan masalah kemiskinan, karena masyarakat yang miskin adalah masyarakat yang kurang kesejahteraannya. Oleh karena itu jika penduduk miskin berkurang maka kesejahteraan akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika penduduk miskin bertambah maka kesejahteraan menurun. Maka dari untuk mengukur kesejahteraan tidak relepas dari jumlah penduduk miskin (Devani Ariesta Sari, 2016).

Berbagai usaha pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dapat dikatakan belum sepenuhnya tercapai, hal itu dilihat dari masih banyaknya masalah kemiskinan yang masih begitu tinggi, karena model yang dibentuk

dalam program pemerintah belum mampu membangun sosial ekonomi masyarakat yang kuat.

Kemiskinan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Tingkat kesehatan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan merupakan contoh faktor dari dalam atau internal. Lain halnya faktor eksternal atau dari luar adalah teknologi, ruang penguasaan lahan dan mata pencaharian alternatif. (Novianto, 2010).

Kemiskinan menyebabkan seseorang berpendidikan rendah karena, ketidak mampuan orang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini berpengaruh terhadap sulitnya seseorang mencari kerja karena rendahnya pendidikan yang ditempuhnya. Masyarakat yang kesulitan mencari pekerjaan akan menurunkan kesejahteraan karena tidak mendapat penghasilan untuk menyambung hidup. Rata-rata pendidikan yang saat ini sulit untuk mencari kerja antara lulusan SD-SMP. Oleh karenanya agar dapat menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya maka mau tidak mau masyarakat tersebut harus mencari alternatif pekerjaan yang mengandalkan keterampilannya agar dapat memenuhi kebutuhannya.

Dalam islam, Allah menciptakan bumi dan segala isinya dengan berbagai fasilitas salah satunya rezeki yang berlimpah hingga dapat mensejahterakan umat. Namun rezeki yang Allah beri tidak serta merta kita memperolehnya tanpa ikhtiar, usaha dan kerja keras. Bagi mereka yang bekerja dan bersungguh-sungguh maka Allah akan memberikannya. Dalam hal ini

manusia harus selalu berusaha agar tercapai segala hal yang diinginkan. Hal tersebut tercantum dalam surah Ar-ra'ad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ
مِنَ وَالٍ ۚ ١١

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Qs: Ar-Ra’ad 13:11).

Ayat di atas menjelaskan bahwa perubahan itu dapat terjadi kalau manusia itu mau berusaha bukan hanya pasrah dengan keadaannya. Begitu juga fenomena kemiskinan, seseorang tidak akan pernah bisa meningkat kelas sosialnya tanpa adanya usaha. Dan salah satu bentuk perubahan adalah dengan bekerja keras, rajin dan tekun (Lukman, 2020)

Untuk mengentaskan kemiskinan maka adapun salah satu strategi yaitu adanya *home industry*. *Home Industry* adalah usaha mengelola barang mentah dan barang setengah jadi menjadi barang jadi yang dimiliki oleh keluarga dan dilakukan di rumah. *Home industry* juga merupakan bagian terbaik dalam

pembangunan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di desa-desa dikarenakan industri ini masuk ke dalam sektor informal yang gampang dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan (Komariyah, 2017). Ada banyak contoh *Home Industry* di Indonesia salah satunya yaitu usaha konveksi. Usaha konveksi berpengaruh besar terhadap penyerapan tenaga kerja, karena jika bekerja di industri tersebut tidak usah berpendidikan tinggi akan tetapi membutuhkan sebuah keahlian, ketelatenan, dan ketelitian pekerjanya, hal ini bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1
Tenaga Kerja

Klasifikasi Industri	Tenaga Kerja	
	2015	2016
Makanan	9.5174	90.567
Minuman	8.099	7.793
Tekstil	147.179	157.236
Pakaian Jadi	193.405	243.637
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products and Footwear</i>	4.699	80.399

Sumber: BPS (Bada Pusat Statistik), 2021

Data di atas merupakan data jumlah tenaga kerja berdasarkan kelompok industri provinsi jawa tengah. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi industri terdiri dari makanan, minuman, tekstil, pakaian jadi, kerajinan kulit dan lain-lain. Dengan penyerapaan tenaga kerja terbanyak

berada di industri pakaian jadi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya industri tersebut dapat menanggulangi kemiskinan.

Keberadaan industri pedesaan juga dapat membantu menyerap tenaga kerja yang tidak terserap di bidang apapun, sehingga pembangunan industri mampu menurunkan angka pengangguran dan pendapatan penduduk dapat ditingkatkan (Heri, 2011). Sejalan dengan itu, Wahyu Sulistyani (2016) dalam penelitiannya di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo bahwa keberadaan industri konveksi memungkinkan dalam penyerapan tenaga kerja. Menurut observasi peneliti dengan adanya industri konveksi di Desa Ambokulon masyarakat merasa terbantu. Hal ini dikatakan oleh salah satu narasumber yaitu Nopi yang merasa terbantu karena lapangan pekerjaan di desanya tersebut ada. Begitupun yang lainnya, yang merasa terbantu karena bisa dapat menafkahi keluarga.

Menurut waluyo Kabupaten Pemalang yang memiliki sentra industri ini ialah Kecamatan Comal. Oleh karena itu industri konveksi menjadi andalan aktivitas ekonomi rakyat di kecamatan tersebut. Desa Ambokulon yang berada di Kecamatan tersebut ialah salah satu lokasi sentra industri mikro tersebut. Desa Ambokulon yakni desa yang terletak di kecamatan comal, rata-rata masyarakat desa ambokulon banyak yang mendirikan usaha konveksi. Banyaknya wirausaha di desa ambokulon yang mendirikan industri konveksi membuat minat masyarakat tersebut untuk bekerja sebagai pekerja konveksi.

Tabel 1.2
Mata Pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
TNI/Polri	8
PNS	45
Wiraswasta	561
Buruh	1.204
Petani	22
Buruh tani	50
Tukang	29

Sumber: Kelurahan Ambokulon, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dapat digambarkan bahwa sebagian mata pencaharian masyarakat Desa Ambokulon berprofesi sebagai buruh. buruh di atas terdiri dari buruh pabrik dan buruh konveksi. banyaknya wiraswasta yang membuka industri konveksi berdampak pada perekonomian warga sekitar salah satunya membuka kesempatan kerja pada masyarakat desa tersebut, sehingga ekonomi keluarga dapat sejahtera. banyaknya masyarakat yang terbantu karena adanya industri tersebut tentunya membutuhkan tolak ukur kesejahteraan dari kondisi keluarga. tolak ukur tersebut antara lain tingkat pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan.

Tolak ukur pendidikan menurut teori dapat meningkatkan taraf kehidupan dan memuaskan segala kebutuhan. Sehingga semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi kesejahteraan. Penelitian yang dijalankan oleh Nadya Syafitri (2019), dengan hasil bahwasannya tingkat pendidikan tidak

memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Hal itu bertentangan dengan penelitian yang telah dijalankan Lisa Aprilia (2018) yang beranggapan bahwasannya pendidikan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. menurut observasi peneliti, pekerja konveksi Desa Ambokulon sebagian besar berpendidikan SD-SMP. Hal tersebut dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 1.3

Pendidikan Terakhir

Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
TNI/Polri	SMA-S1
PNS	SMA-S2
Wirausaha	Tidak bersekolah-SMA
Buruh Pabrik	SMA
Buruh Konveksi	Tidak bersekolah-SMP
Petani	Tidak bersekolah-SD
Tukang	Tidak bersekolah-SMP

Sumber : Observasi peneliti & kelurahan Ambokulon, 2022

Berdasarkan data di atas peneliti memilih tingkat pendidikan pekerja konveksi karena tingkat pendidikan pekerja konveksi yang masih rendah, dan ditambah lagi konveksi merupakan potensi andalan dari desa tersebut. Sebagian besar pekerja menyesali karena tidak menyelesaikan pendidikan sampai tamat SMA. Dan akan bertekad menyekolahkan anaknya sampai setinggi mungkin agar tidak senasib dengan dirinya kelak. Sebagian lagi berpendapat bahwa pendidikan mempengaruhi kesejahteraan keluarganya

karena dengan pendidikan akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Selanjutnya faktor jam kerja secara teori berpengaruh terhadap kesejahteraan karena semakin lama bekerja memungkinkan hasil dari produksi yang didapat semakin besar pula maka dari itu pendapatan akan semakin meningkat serta dapat memenuhi kebutuhan keluarga (Agung, 2014). Dalam observasi peneliti juga pekerja konveksi membutuhkan unsur jam kerja karena pada umumnya pekerja konveksi membutuhkan sekitar 10 jam per-harinya atau 70 jam perminggu untuk memproduksi barang yang telah ditargetkan. Jika tidak bisa mencapai target maka upah pun akan dikurangi. Hal ini juga sama dengan industri konveksi yang tidak menargetkan jumlah tertentu tiap minggunya.

Menurut teori (Agung, 2018) kemauan kepala keluarga untuk memberikan nafkah kepada keluarga akan mempengaruhi jumlah tanggungan, dengan begitu jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Akan tetapi hal itu bertentangan dengan penelitian dari Lisa Aprilia (2018) yang beranggapan bahwa jumlah tanggungan tidak mempengaruhi terhadap kesejahteraan keluarga, hal itu tidak sesuai dengan penelitian dari nurlaila dan safruidar yang beranggapan bahwa jumlah tanggungan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil observasi peneliti dimana responden yang bernama Lia menyatakan jumlah tanggungan tidak terlalu mempengaruhi kesejahteraan karena ia mempunyai orang tua yang masih bekerja. selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada responden lain

yang bernama Farhan yang merupakan kepala rumah tangga dimana jumlah tanggungan sangat mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan. Responden terakhir yang peneliti observasi yaitu bernama mikrojah dimana beliau juga adalah sebuah kepala rumah tangga akan tetapi jumlah tanggungan tidak terlalu berpengaruh dikarenakan anaknya juga bekerja.

Kesejahteraan ialah sebuah tatanan kehidupan dan penghidupan sosial baik itu material, maupun spiritual yang diikuti rasa keselamatan, kesusilaan juga ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melaksanakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, maupun masyarakat dengan menjunjung hak-hak asasi (Yusranil, 2019). Kesejahteraan merupakan dambaan semua manusia, akan tetapi kehidupan yang dijalani manusia tidak selalu berada pada situasi yang sejahtera. Kesejahteraan yang tidak menentu menjadi alasan manusia untuk mencari usaha guna tetap sejahtera.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, jam Kerja, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Konveksi (Studi Kasus: Pekerja Konveksi Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)**”.

B. Rumusan Masalah

Hasil latar belakang yang digambarkan di atas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di industri konveksi desa ambokulon, kecamatan comal kabupaten Pemalang?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di industri konveksi desa ambokulon, kecamatan comal kabupaten Pemalang?
3. Apakah jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di Desa ambokulon kecamatan comal kabupaten pemalang?
4. Apakah tingkat pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di desa ambokulon kecamatan comal kabupaten pemalang?

C. Pembatasan Masalah

Tujuan dari pembatasan adalah agar penelitian jelas dan terarah, maka pada penelitian ini batasan masalahnya yaitu:

1. Peneliti menggunakan variabel independen yakni tingkat Pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan sedangkan variabel dependennya adalah kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi.

2. Objek penelitian adalah pekerja konveksi desa ambokulon yang bekerja di tempat tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di industri konveksi Desa Ambokulon, Kecamatan comal, Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di industri konveksi Desa ambokulon, Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi di industri koveksi Desa Ambokulon, Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan terhadap ekonomi rumah tangga pekerja konveksi Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontirbusi kepada:

1. Manfaat akademis
 - a. Riset ini berguna untuk memperbanyak serta memperluas khazanah yang ada

- b. Riset ini berguna untuk memperbanyak rujukan untuk pe-riset selanjutnya dengan topic sejenis sekaligus dapat menjadi objek penelitian ulang terhadap kelemahan dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pekerja konveksi, sebagai bahan masukan ataupun informasi tentang usaha apa saja yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
- b. Bagi penulis untuk menambah ilmu dan wawasan tentang kesejahteraan rumah tangga pekerja konveksi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, agar dijadikan bahan referensi riset yang sepembahasan dengan penelitian ini dan juga dapat merevisi kelemahan penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

pembahasan dan penyajian dalam penelitian ini disusun dengan materi sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah

Pada bab ini membahas tentang telaah ulang hasil penelitian sebelumnya serta perkembangan saat ini tentang topik yang akan diteliti.

2. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi tentang permasalahan penelitian secara ringkas, jelas dan spesifik.

3. Pembatasan Masalah

Menjelaskan ruang lingkup penelitian, baik dari cakupan masalah, ruang, waktu, teori yang digunakan, subjek yang diteliti, dan seterusnya.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan spesifik yang diinginkan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

5. Manfaat Penelitian

Berisi tentang sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan baik untuk kepentingan masyarakat, lembaga, dan lainnya.

6. Landasan Teori

Landasan teori membahas tentang konsep, asumsi dan generalisasi untuk menjelaskan suatu topik yang akan diteliti. Dalam hal ini Mahasiswa harus jeli dan memahami perbedaan posisi dan penggunaan teori.

7. Penelitian yang Relevan

Berisi telaah kajian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan masalah penelitian.

8. Kerangka Berfikir

Peta konsep yang berbentuk skema.

9. Hipotesis Penelitian

Dugaan sementara yang memungkinkan namun harus dibuktikan dengan penelitian.

10. Metode Penelitian

Memuat tentang bagaimana penelitian akan dilakukan dan mengapa menggunakan metode tersebut.

11. Sistematika Penulisan

Rencana atau urutan penelitian

Daftar Pustaka

Memuat referensi yang terdiri atas buku-buku, jurnal, atau bahan pustaka lainnya yang relevan.

Kuesioner

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bisa ditarik kesimpulannya, yaitu :

1. Variabel pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga . dibuktikan dari nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 4,028 > t_{tabel} 1,989$. Pendidikan dapat memberi kesempatan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan keahliannya. Sehingga dengan adanya pendidikan diharapkan karyawan dapat mencapai prestasi yang maksimal dalam bidangnya. Dengan pencapaian tersebut maka produktivitas karyawan meningkat, dengan hal itu maka kesejahteraanpun juga meningkat.
2. Secara parsial variabel jam kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga . Dengan demikian dibuktikan dari nilai signifikan yakni $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 3,756 > t_{tabel} 1,989$. jam kerja merupakan indikator kesejahteraan yang ada di dalam ketenagakerjaan. Semakin lama bekerja tentunya semakin besar hasil yang didapatkan sehingga dapat dikatakan kesejahteraan pekerja konveksi di Desa Ambokulon juga meningkat.

3. Variabel Jumlah Tanggungan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga. dibuktikan nilai signifikan yakni $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 3,828 > t_{tabel} 1,989$. Jumlah tanggungan merupakan salah satu indikator dalam menentukan miskin atau tidaknya suatu keluarga. Banyaknya tanggungan dalam keluarga akan mempengaruhi jumlah kebutuhan. Semakin besar ukuran rumah tangga maka semakin besar pula beban pemenuhan kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.
4. Secara simultan pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi. Dengan perbandingan $F_{hitung} 42,516$ karena $F_{hitung} > F_{tabel} (42,516 > 2,715)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan riset ini, sudah diupayakan dan dilaksanakan semaksimal mungkin berdasarkan prosedur ilmiah. Akan tetapi, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Dalam melaksanakan penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi hanya terdiri dari tiga variabel yakni pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan. Disamping itu, masih terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian.

2. Keterbatasan dari penelitian dengan jawaban yang diperoleh dari responden dalam mengisi kuesioner terkadang tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari pekerja konveksi di Desa Ambokulon Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditemukan implikasi teoritis dan praktisnya, diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendidikan, jam kerja dan jumlah tanggungan dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi rumah tangga pekerja konveksi. Kesejahteraan responden akan meningkat jika tingkat pendidikan tinggi dalam hal ini jika pendidikan keterampilan tinggi akan meningkatkan skill dalam bekerja. Serta jika jam kerja lebih lama maka hasil pakaian yang dikerjakan oleh para pekerja juga tinggi dengan demikian semakin banyaknya pakaian yang dihasilkan oleh para pekerja maka pendapatanpun akan semakin tinggi, pendapatan yang semakin tinggi akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Selain itu, jumlah tanggungan juga dapat berpengaruh dalam kesejahteraan dimana jumlah anak berpengaruh yang mana semakin rendah jumlahnya maka akan meningkatkan kesejahteraan karena semakin tinggi jumlah tanggungan

maka pengeluaran konsumsi pun akan meningkat. Hal tersebut yang membuat keluarga lain ikut bekerja selain kepala rumah tangga.

2. Implikasi Praktis

Guna dari hasil penelitian ini sebagai bahan masukan kepada pekerja, ataupun pembaca agar nantinya bisa lebih memperhatikan apa yang menjadi faktor utama seorang pekerja dalam meningkatkan kesejahteraannya sehingga nantinya angka kemiskinan akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, Y. (2016). *Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari'at Islam. Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 3(1).
- Aprilia, N. (2019). *Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak di Kota Banda Aceh Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam*.
- Aulia, D. (2017). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batik Didesa Simbang Kulon Kecamatan Buarang Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah Dalam Angka 2020.
- Badan Pusat Statistik. Jawa Tengah Dalam Angka 2021.
- BKKBN. *Informasi Dasar: Gerakan KB Pembangunan Keluarga Sejahtera (Basic Information Family Planning Movement Prosperous Family Development)*.
- Cahyati, M. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun 2020*.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan> (diakses Juli 26, 2021).
- Digdowniseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Fajar, M. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Farwah, A. (2013). *Faktor Sosial Terhadap Kesejahteraan Islami Keluarga Muslim di Kota Surabaya*. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 23(2), 3996.
- Gatiningsih, G., & Sutrisno, E. *KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hasanah, E. U., & Widowati, P. (2011). *Analisis produktivitas tenaga kerja pada industri rumah tangga krecek di Kelurahan Segoroyoso*. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(2), 169-182.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Indah, N. S. (2018). *Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan*.

- Joesyiana, K. (2017). *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru. Valuta*, 3(1), 159-172.
- Kasmita, N. (2014). *PENGARUH JAM KERJA PENGALAMAN KERJA DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN KARYAWANPT. SOCFINDOSEUMANYAM KABUPATEN NAGAN RAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Kusuma, D., Setiawina, I. N. D., & Utama, I. M. S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jembrana. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(11).
- Kuswardinah, A. (2007). *Ilmu kesejahteraan keluarga*. Semarang: UNNESPress Yahya.
- Maulana, I. A. (2013). *Analisis Pengaruh Keterampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Keluarga Miskin Di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi*.
- Modul SPSS. 2019
- Novie, N. A. W. (2019). *Pengaruh Ibu Rumah Tangga Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Jatinangor yang Bekerja Di PT. Kahatex Rancaekek Kabupaten Sumedang* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Pardede, N. W. (2018). *Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan terhadap Produktivitas Tenaga kerja di Kota Medan*.
- Purnamasari, S. (2019). *Ekonomi Pembangunan*.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). *Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja k3l Universitas Padjadjaran. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43.
- Risnasari, R. (2015). *Manajemen Waktu Menurut al-Qu'an (Kajian Tafsir Tahlili QS al-Hasyr/59: 18)* (Doctoral dissertation, universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Savitri, E., & Safitri, D. (2015). *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Provinsi Riau*.
- Shihab, M. Q. (1997). *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: tafsir atas surat-surat pendek berdasarkan urutan turunnya wahyu*. Pustaka Hidayah.

- Solimun, A., & Fernandes, A. A. R. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*.
- Barnadib, S. I. (2020). *Identifikasi proses dan peristiwa kependidikan*.
- Sunarti, E. (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah pengembangan, evaluasi dan keberlanjutannya*.
- Syafitri, N. (2019). *Pengaruh pendapat, pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan Medan Belawan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Syahrur, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Keenam (Jilid I)*. Erlangga. Jakarta.
- Undang-Undang RI No, 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*
- Undang-Undang RI No, 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan*
- Undang-Undang RI No, 3 tahun 2014. *Perindustrian*
- Waluyo. (2006). *Pemberdayaan Pengusaha Mikro Konveksi di Kelurahan Purwoharjo Kecamatan Comal Kabupaten Pematang*.